

**PENGARUH DIVIDEN DAN SUKU BUNGA
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA PT. PELABUHAN
INDONESIA 1
(PERSERO)**

SKRIPSI

**OLEH:
SELVIA MAHDANI
168330002**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2020**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 2/9/20

Access From (repository.uma.ac.id)2/9/20

**PENGARUH DIVIDEN DAN SUKU BUNGA
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA PT. PELABUHAN
INDONESIA 1
(PERSERO)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area



**OLEH :
SELVIA MAHDANI
168330002**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2020**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area


Document Accepted 2/9/20


Access From (repository.uma.ac.id)2/9/20

LEMBAR PENGESAHAN

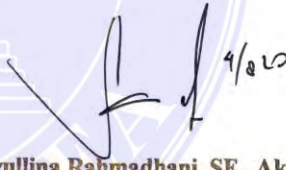
Judul Skripsi : Pengaruh Dividen dan Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero)
Nama : **SELVIA MAHDANI**
NPM : 16.833.0002
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing


(Drs. Ali Usman Siregar, M.Si)
Pembimbing I


(Warsani Purnama Sari, SE., Ak., MMA)
Pembimbing II


(Dr. Ihsan Effendi, SE., M.Si)
Dekan


(Sari Nuzullina Rahmadhani, SE., Ak., M.Acc)
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 11 Mei 2020

Halaman Pernyataan

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabuta gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTIGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

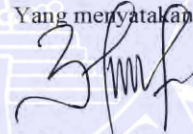
Nama : SELVIA MAHDANI
NPM : 16.833.0002
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Dividen dan Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero)** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 23 Juli 2020

Yang menyatakan



Selvia Mahdani
16.833.0002

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Medan, Medan Johor , Provinsi Sumatera Utara, Pada tanggal 09 Mei 1999 dari Ayah Danil Koto dan Ibu Almarhumah. Zulmahdalena Peneliti merupakan putri kandung dari dua bersaudara. Tahun 2016 peneliti lulus dari SMA Dharma Pancasila Medan, dan pada tahun 2016 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dividen dan suku bunga terhadap nilai perusahaan PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero).

Jenis penelitian ini adalah penelitian Asosiatif. Lokasi penelitian adalah di PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) yang terletak di jl. Pelabuhan No. 2, Belawan II, Medan Kota Belawan, Kota Medan, Sumatera Utara. Populasi penelitian ini adalah Seluruh laporan keuangan yang ada pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero). Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 36 bulan, yakni pada tahun 2017 sampai 2019. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah Dokumentasi. Teknik Analisis data yang digunakan untuk membuktikan kebenaran adalah dengan metode kuantitatif, uji asumsi klasik dan uji regresi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan nilai perusahaan (variabel dependen) dengan dividen dan suku bunga (variabel independen) mempunyai hubungan yang cukup erat, yaitu sebesar 71,5%. Besarnya pengaruh variabel independen Dividen dan suku bunga terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan ditunjukkan oleh nilai *R Square* sebesar 0,512, artinya variabel Dividen dan suku bunga berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 51,2% sisanya sebesar 48,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Dividen, Suku Bunga dan Nilai Perusahaan PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero).

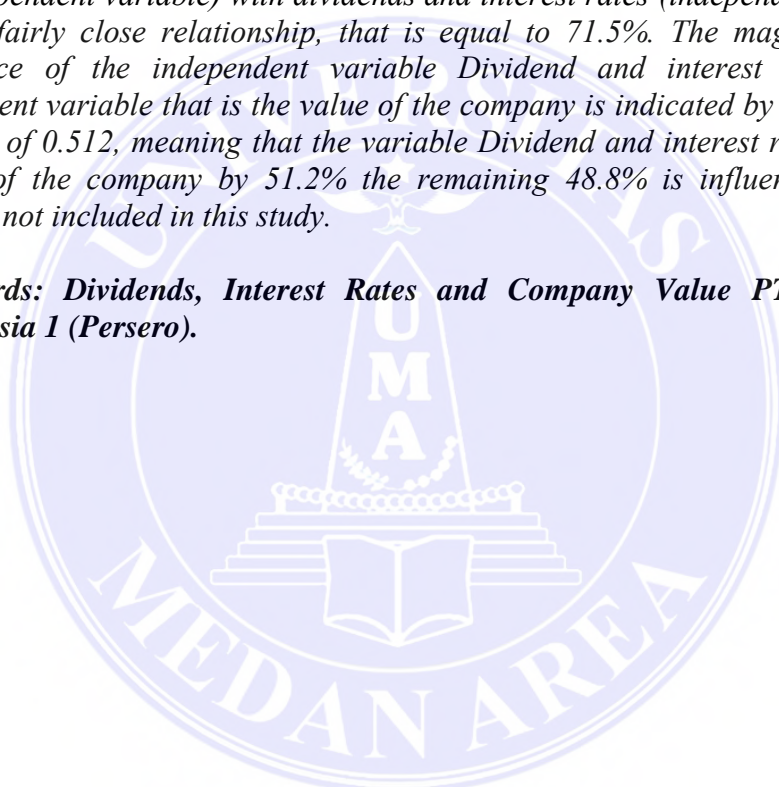
ABSTRACT

This study aims to determine the effect of dividends and interest rates on the value of the company PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero).

This type of research is Associative research. The research location is in PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) located on Jl. Port No. 2, Belawan II, Medan Belawan City, Medan City, North Sumatra. The population of this research is all financial reports in PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero). The sample used in the study was 36 months, ie from 2017 to 2019. The data source used in this study was secondary data. The technique of collecting data needed in this research is documentation. Data analysis techniques used to prove the truth are quantitative methods, classic assumption tests and regression tests.

The results of this study indicate that the correlation or relationship of firm value (the dependent variable) with dividends and interest rates (independent variables) has a fairly close relationship, that is equal to 71.5%. The magnitude of the influence of the independent variable Dividend and interest rates on the dependent variable that is the value of the company is indicated by the value of R Square of 0.512, meaning that the variable Dividend and interest rates affect the value of the company by 51.2% the remaining 48.8% is influenced by other factors not included in this study.

Keywords: *Dividends, Interest Rates and Company Value PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero).*



KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan ridho-Nya serta tidak lupa sholawat dan salam kita panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga peneliti ini dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dengan judul “Pengaruh Dividen Dan Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero)”. Skripsi ini diajukkan sebagai salah satu syarat untuk menempuh program strata-1 (S1) Sarjana Akuntansi program studi Akuntansi Universitas Medan Area.

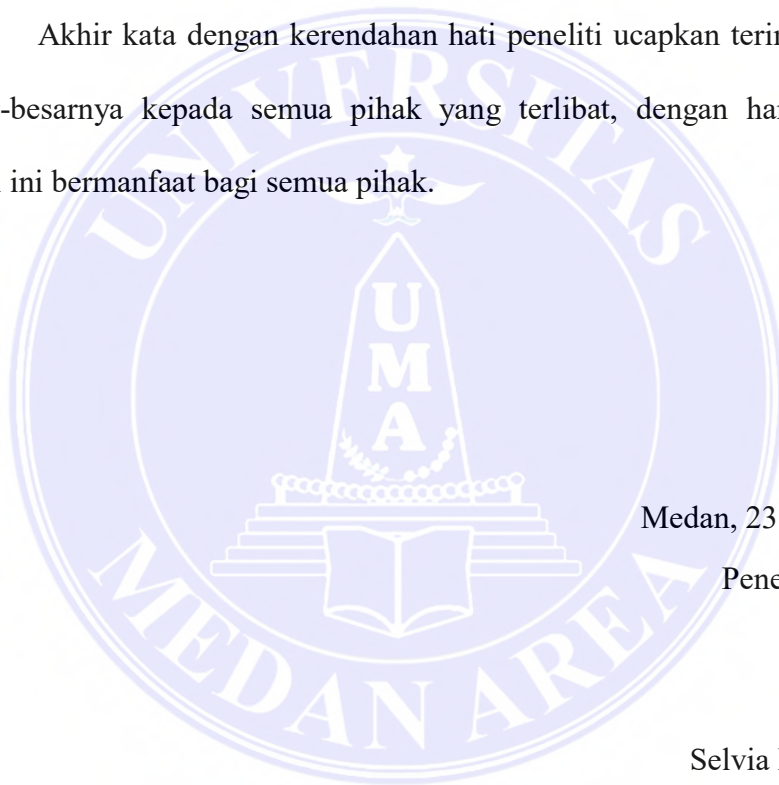
Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan yang dikarenakan keterbatasan dan kemampuan yang peneliti miliki. Oleh karena itu peneliti menerima segala kritik dan saran yang membangun dalam perbaikan skripsi ini. Dalam proses penulisan skripsi ini peneliti banyak mendapat bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak baik dalam bentuk moral dan material sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Dalam kesempatan ini dengan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang begitu besar Kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan karunia-Nya kepada peneliti.
2. Teristimewa kepada Orang tua yang saya cintai, Ayahanda Danil Koto dan Ibunda Almarhumah. Zulmahdalena yang selalu memberikan cinta dan kasih sayang yang tulus dan memberikan dukungan serta doa yang tiada tara sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.eng., M.sc, selaku Rektor Universitas Medan Area
4. Bapak Dr. H. Ihsan Effendi, SE, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
5. Ibu Sari Nuzulina Rahmadhani, SE, Ak, M.Acc, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
6. Bapak Drs. Ali Usman Siregar, M.Si, selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Warsani Purnama Sari, SE, Ak, MM, selaku Dosem Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
8. Atas nama Perusahaan PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) dari Divisi Akuntansi dan Divisi Keuangan yang telah memberikan izin riset dan meluangkan waktu kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini dengan baik.
9. Seluruh karyawan/ti PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) khusus dari Divisi Akuntansi dan Divisi Keuangan, yang banyak membantu dalam proses pengumpulan data penelitian ini.
10. Semua Teman- teman stambuk 2016 Fakultas ekonomi akuntansi Universitas Medan Area yang memberikan dukungan dan motivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
11. Fadhlurrahman, SH Masa Depan saya yang selalu memberikan semangat selama penyelesaian skripsi ini.

12. Nila Artina, Amd Kakak saya yang selalu memberikan arahan dan semangat selama penyelesaian skripsi ini.
13. Seluruh Dosen Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area beserta seluruh Staff pegawai Akademik dan Perpustakaan yang telah membantu selama kuliah aktif di Universitas Medan Area.
14. Untuk semua sanak keluarga yang selalu memberikan nasihat dan dukungan untuk peneliti.

Akhir kata dengan kerendahan hati peneliti ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat, dengan harapan semoga peneliti ini bermanfaat bagi semua pihak.



Medan, 23 juli 2020

Peneliti

Selvia Mahdani

16.833.0002

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Nilai Perusahaan.....	7
2.1.1 Pengertian Nilai Perusahaan.....	7
2.1.2 Jenis-Jenis Nilai Perusahaan.....	8
2.1.3 Mengukur Nilai Perusahaan	10
2.2 Dividen	12
2.2.1 Pengertian Dividen	12
2.2.2 Jenis-Jenis Dividen.....	13
2.2.3 Kebijakan Dividen.....	14
2.2.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan	

Dividen	16
2.2.5 Mengukur Dividen.....	18
2.3 Suku Bunga.....	18
2.3.1 Pengertian Suku Bunga	18
2.3.2 Fungsi Suku Bunga dalam Perekonomian.....	20
2.3.3 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Suku Bunga....	20
2.3.4 Mengukur Suku Bunga	21
2.4 Hubungan antara Dividen dengan Nilai Perusahaan	21
2.5 Hubungan antara Suku Bunga dengan Nilai Perusahaan	23
2.6 Penelitian Terdahulu.....	23
2.7 Kerangka Konseptual	26
2.8 Hipotesis Penelitian.....	26
 BAB III : METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
3.1.1 Jenis Penelitian	28
3.1.2 Lokasi Penelitian	28
3.1.3 Waktu Penelitian.....	28
3.2 Populasi dan Sampel.....	29
3.2.1 Populasi	29
3.2.2 Sampel	30
3.3 Definisi Operasional.....	30
3.3 Jenis dan Sumber Data	31
3.3.1 Jenis Data.....	31
3.3.2 Sumber Data	31

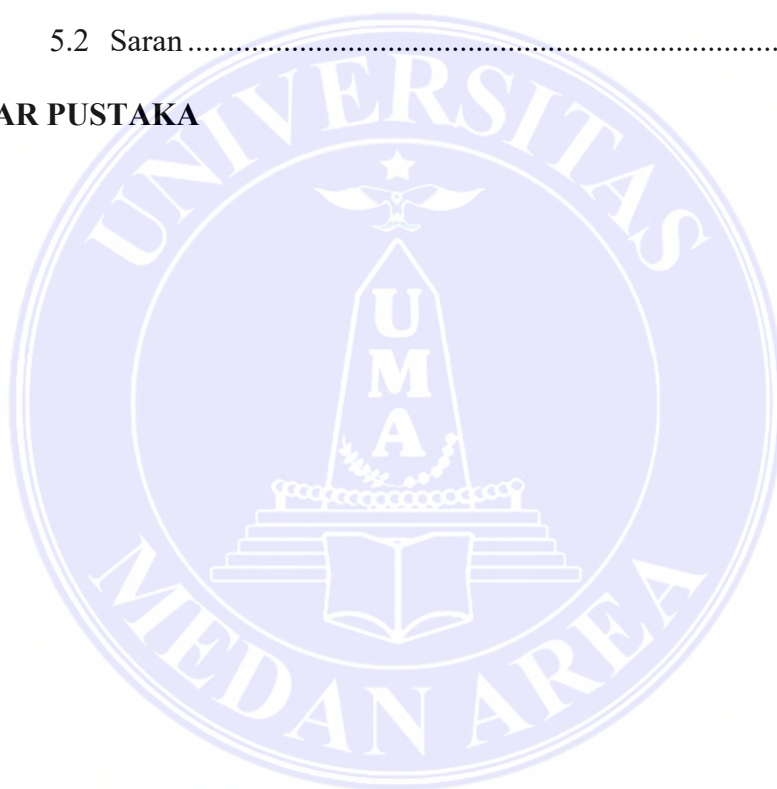
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.5 Teknik Analisis Data	32
3.5.1 Uji Statistik Deskriptif.....	32
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	32
3.5.3 Uji Regresi.....	35
3.5.4 Uji Hipotesis	37
1. Uji Simultan (Uji t)	37
2. Uji Parsial (Uji F).....	37
3.6.4 Uji Koefisien Determinan (R ²)	38
 BAB IV :HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	39
4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan	39
4.1.2 Deskripsi Hasil Penelitian	44
4.2 Pembahasan Penelitian	45
4.2.1 Uji Statistik Deskriptif.....	45
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	46
1. Uji Normalitas.....	46
2. Uji Multikolinearitas	48
3. Uji Heteroskedastisitas.....	49
4. Uji Autokorelasi.....	50
4.2.3 Uji Regresi Linear Berganda	51
4.2.4 Uji Hipotesis	52
1. Uji Simultan (Uji t)	52
2. Uji Parsial (Uji F).....	53

4.2.5 Uji Koefisien Determinasi (Uji R ²).....	54
4.2.6 Pengaruh dividen terhadap nilai perusahaan.....	55
4.2.7 Pengaruh Suku Bunga terhadap Nilai Perusahaan..	55
4.2.8 Pengaruh Dividen dan Suku Bunga terhadap Nilai Perusahaan.....	56

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	57
5.2 Saran	58

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	29
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	45
Tabel 4.2 Hasil Normalitas	46
Tabel 4.3 Multikolineritas.....	48
Tabel 4.4 Hasil Autokorelasi.....	50
Tabel 4.5 Hasil Regresi Linier Berganda.....	51
Tabel 4.6 Hasil Uji t.....	52
Tabel 4.7 Hasil Uji F.....	54
Tabel 4.8 Hasil Koefisien Determinasi (R^2).....	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Grafik P-PPlot	48
Gambar 4.2 Scatterplot.....	49



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan bisnis kini semakin ketat, hal ini dapat dilihat dari bertambahnya perusahaan-perusahaan baru di berbagai bidang, sehingga hal ini mendorong setiap perusahaan dalam melakukan yang terbaik untuk dapat mempertahankan perusahaannya. Adapun tujuan dari didirikannya sebuah perusahaan adalah untuk mencapai keuntungan maksimal, memakmurkan pemilik perusahaan, dan memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya (Darmawan, 2013).

Harga saham terbentuk atas permintaan dan penawaran investor, sehingga harga saham tersebut dapat dijadikan proksi nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Meningkatnya nilai perusahaan merupakan sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya. Karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat.

Meningkatnya nilai perusahaan dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya. Nilai perusahaan diyakini tidak hanya mencerminkan kinerja perusahaan saat ini tetapi juga menggambarkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Penilaian investor terhadap perusahaan dapat diamati

melalui pergerakan harga saham perusahaan yang ditransaksikan di bursa. (Mardiati, 2012). Besarnya hasil perhitungan harga pasar saham terhadap nilai bukunya menunjukkan perbandingan antara kinerja saham perusahaan di pasar saham dengan nilai bukunya. Semakin tinggi PBV yang dihasilkan menunjukkan bahwa kinerja perusahaan di masa mendatang dinilai semakin prospektif oleh investornya.

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya. Menurut Aries Heru Prasetyo (2011:109) nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh dividen dan suku bunga.

Dividen pada dasarnya adalah penentuan besarnya proporsi laba yang dibagikan kepada para pemegang saham dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah lembar saham yang dimilikinya. Kebijakan dividen sebuah perusahaan memiliki dampak penting bagi banyak pihak yang terlibat di masyarakat. Bagi para pemegang saham atau investor, dividen merupakan tingkat pengembalian investasi mereka berupa kepemilikan saham yang diterbitkan perusahaan lain.

Bagi pihak manajemen, dividen kas merupakan arus kas keluar yang mengurangi kas perusahaan. Kebijakan dividen masih merupakan masalah yang mengundang perdebatan karena ada beberapa pendapat mengenai dividen. Pembagian dividen yang relatif besar oleh perusahaan akan dianggap investor sebagai sinyal positif terhadap perkembangan perusahaan di masa yang akan datang. Penghentian atau pengurangan dividen akan dianggap sinyal negatif oleh investor terhadap perkembangan perusahaan di masa yang akan datang. Besar

rasio pembayaran dividen kepada para pemegang saham ditunjukkan melalui *dividend payout ratio* (DPR).

Besarnya *dividend payout ratio* dijadikan ukuran oleh para investor yang hendak menanam modal pada saham di bursa efek. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki *dividend payout ratio* besar menunjukkan perusahaan tersebut memiliki kinerja finansial yang baik. (Rozeff, 2012).

Selain dividen terdapat faktor lainnya yang juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu suku bunga. Suku bunga adalah harga yang harus dibayar atas modal pinjaman dan dividen serta keuntungan modal yang merupakan hasil dari modal ekuitas (Brigham dan Houston, 2011: 158). Suku bunga yang berlaku di Indonesia adalah suku bunga Bank Indonesia (SBI) selama lima tahun terakhir mengalami fluktuasi. Akan tetapi, setelah Suku bunga dikendalikan oleh Bank Indonesia, maka fluktuasi suku bunga sudah terkendali.

Tingkat suku bunga yang tinggi merupakan sinyal negatif terhadap harga saham. Karena dengan kenaikan tingkat suku bunga akan meningkatkan beban bunga kredit dan menurunkan laba bersih. Penurunan laba bersih akan mengakibatkan laba per saham juga menurun dan akhirnya akan berakibat turunnya harga saham di pasar. Sehingga menyebabkan para investor menarik investasinya pada saham dan memindahkannya pada investasi berupa tabungan ataupun deposito. Sebaliknya, penurunan tingkat suku bunga akan menaikkan harga saham di pasar dan laba bersih per saham, sehingga mendorong harga saham meningkat (Samsul, 2009).

Berdasarkan dari uraian diatas maka peneliti tertarik dan termotivasi untuk meneliti faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dengan judul **“PENGARUH DIVIDEN DAN SUKU BUNGA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT. PELABUHAN INDONESIA 1 (PERSERO)”**.



1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah dividen berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero)?
2. Apakah suku bunga berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero)?
3. Apakah dividen dan suku bunga berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero)?

1.3 Tujuan Penelitian

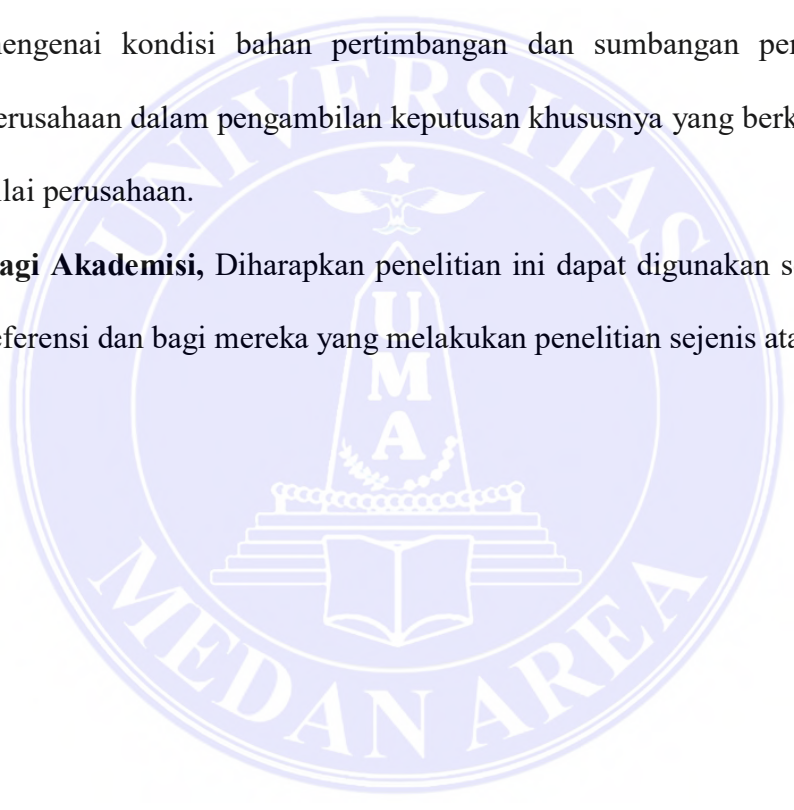
Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh dividen terhadap nilai perusahaan pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero).
2. Untuk mengetahui pengaruh suku bunga terhadap nilai perusahaan pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero).
3. Untuk mengetahui pengaruh dividen dan suku bunga secara bersamaan terhadap nilai perusahaan pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero).

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut:

1. **Bagi peneliti,** Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan tentang Dividen dan Suku Bunga terhadap nilai perusahaan.
2. **Bagi Perusahaan,** Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai kondisi bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan khususnya yang berkaitan dengan nilai perusahaan.
3. **Bagi Akademisi,** Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan bagi mereka yang melakukan penelitian sejenis atau lanjutan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Nilai Perusahaan

2.1.1 Pengertian Nilai Perusahaan

Menurut Brigham dan Erdhardt (2010: 518) mendefinisikan nilai perusahaan merupakan nilai sekarang (*present value*) dari *free cashflow* di masa mendatang pada tingkat diskonto sesuai rata-rata tertimbang biaya modal. *Free cash flow* merupakan *cash flow* yang tersedia bagi investor (kreditur dan pemilik) setelah memperhitungkan seluruh pengeluaran untuk operasional perusahaan dan pengeluaran untuk investasi serta aset lancar bersih.

Menurut Gitman (2009: 352), mendefinisikan nilai perusahaan adalah nilai actual per lembar saham yang akan diterima apabila aset perusahaan dijual sesuai harga saham.

Sedangkan Martono dan Harjito (2010: 13) mendefinisikan bahwa:

”memaksimalkan nilai perusahaan disebut sebagai memaksimalkan kemakmuran pemegang saham (*stakeholder wealth maximation*) yang dapat diartikan juga sebagai memaksimalkan harga saham biasa dari perusahaan (*maximizing the price of the firm's common stock*)”.

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan dapat ditentukan dari perbandingan hasil kinerja perusahaan yang terlihat dari laporan keuangan, dimana nilai perusahaan merupakan nilai sekarang (*present value*) dari *free cash flow* di masa mendatang pada tingkat diskonto rata-rata tertimbang biaya modal. Memaksimalkan nilai perusahaan berarti

memaksimalkan kemakmuran pemegang saham melalui maksimalnya harga saham biasa perusahaan.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga pasar saham. Harga pasar saham menunjukkan harga yang bersedia dibayar oleh investor. Harga pasar saham dapat lebih tinggi atau lebih rendah dibandingkan nilai bukunya. Harga saham cenderung tinggi pada saat perusahaan memiliki banyak kesempatan untuk berinvestasi mengingat hal tersebut akan meningkatkan pendapatan pemegang saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi.

2.1.2 Jenis-Jenis Nilai Perusahaan

Menurut Yulius dan Tarigan (2009: 3), mengatakan bahwa terdapat beberapa konsep nilai yang menjelaskan nilai suatu perusahaan, yaitu sebagai berikut:

1. Nilai Nominal

Nilai nominal adalah nilai yang tercantum secara formal dalam anggaran dasar perseroan, disebutkan secara eksplisit dalam neraca perusahaan, dan juga ditulis secara jelas dalam surat saham kolektif.

2. Nilai Pasar

Nilai pasar sering disebut kurs adalah harga yang terjadi dari proses tawar-menawar di pasar saham. Nilai ini hanya bisa ditentukan jika saham perusahaan dijual di pasar saham.

2. Nilai Intrinsik

Nilai intrinsik merupakan konsep yang paling abstrak, karena mengacu kepada perkiraan nilai riil suatu perusahaan. Nilai perusahaan dalam konsep nilai intrinsik ini bukan sekedar harga dari sekumpulan aset, melainkan nilai perusahaan sebagai entitas bisnis yang memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan di kemudian hari.

3. Nilai Buku

Nilai buku adalah nilai perusahaan yang dihitung dengan dasar konsep akuntansi. Secara sederhana dihitung dengan membagi selisih antar total aset dan total utang dengan jumlah saham yang beredar.

4. Nilai Likuidasi

Nilai likuidasi adalah nilai jual seluruh aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban yang harus dipenuhi. Nilai likuidasi dapat dihitung dengan cara yang sama dengan menghitung nilai buku, yaitu berdasarkan neraca performa yang disiapkan ketika suatu perusahaan akan dilikuidasi.

Dalam penelitian ini penulis lebih menekankan nilai perusahaan pada nilai pasarnya yang dapat diproksi dari harga saham. Dengan melihat harga saham dari suatu perusahaan, para investor dapat menilai secara garis besar kondisi dari setiap perusahaan, karena harga saham mencerminkan nilai perusahaan itu sendiri. Apabila harga saham perusahaan itu naik maka dapat diartikan perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik, namun sebaliknya bila harga saham perusahaan itu turun maka dapat diartikan nilai dari perusahaan itu menurun.

2.1.3 Mengukur Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh pembeli apabila saham perusahaan tersebut dijual. Pengukuran variabel berupa nilai perusahaannya dapat dilihat dari harga sahamnya.

Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga prospek perusahaan di masa depan. Tobin's Q atau biasa disebut dengan Q ratio atau Q teori diperkenalkan pertama kali oleh James Tobin pada tahun 1969. Tobin's Q merupakan suatu rasio yang menawarkan penjelasan nilai dari suatu perusahaan di pasar dimana nilai pasar suatu perusahaan seharusnya sama dengan biaya ganti aktivasinya.

Menurut Sukamulja (2009) salah satu rasio yang dinilai bisa memberikan informasi paling baik adalah Tobin's Q. Tobin's Q memasukkan semua unsur hutang dan modal saham perusahaan, tidak hanya unsur saham biasa. Perusahaan dengan Tobin's Q yang tinggi biasanya memiliki *brand image* perusahaan yang sangat kuat.

Tobin's Q adalah variabel nilai pasar ekuitas, nilai buku dari total utang dan nilai buku dari total ekuitas di mana variabel-variabel tersebut dianggap cukup signifikan dalam menghitung nilai perusahaan. Jika nilai Tobin's Q perusahaan lebih dari satu, berarti nilai pasar satu perusahaan tersebut lebih besar dari pada aktiva perusahaan yang tercatat. Oleh karena itu, pasar akan menilai baik perusahaan yang memiliki Tobin's Q yang tinggi. Sebaliknya jika nilai Tobin's Q kurang dari satu mengindikasikan bahwa biaya ganti aktiva lebih besar dari

pada nilai pasar perusahaan sehingga pasar akan menilai kurang perusahaan tersebut. Secara umum Tobin's Q dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan.

Menurut Prasetyorini (2013), Tobin's Q dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$Q = \frac{MVE+D}{TA}$$

Keterangan :

MVE = Market value of equity

D = Debt

TA = Firm's assets

Interpretasi dari skor Tobin's Q adalah sebagai berikut:

$Q < 1$ menggambarkan bahwa saham dalam kondisi undervalued. Manajemen telah gagal dalam mengelola aktiva perusahaan. Potensi pertumbuhan investasi rendah.

$Q = 1$ menggambarkan bahwa saham dalam kondisi average. Manajemen stagnan dalam mengelola aktiva. Potensi pertumbuhan investasi tidak berkembang.

$Q > 1$ menggambarkan bahwa saham dalam kondisi overvalued. Manajemen berhasil dalam mengelola aktiva perusahaan. Potensi pertumbuhan investasi tinggi.

2.2 Dividen

2.2.1 Pengertian Dividen

Menurut Baridwan (2004) menyatakan bahwa definisi dividen adalah pembagian laba perusahaan kepada para pemegang saham sebanding dengan jumlah lembar yang dimiliki.

Menurut Ang (2014) menyatakan bahwa definisi dividen adalah:

“nilai pendapatan bersih perusahaan setelah pajak dikurangi laba ditahan (*retained earnings*) yang ditahan sebagai cadangan bagi perusahaan”. Dividen ini untuk dibagikan kepada perusahaan kepada para pemegang saham sebagai keuntungan dari laba perusahaan. Apabila emiten memperoleh laba perusahaan yang besar maka kemungkinan pemegang saham akan memperoleh dividen yang besar pula.

Menurut Hanafi (2014) menyatakan bahwa definisi dividen adalah:

“kompensasi yang diterima oleh para pemegang saham disamping *capital gain*. Dividen ditentukan berdasarkan rapat umum anggota pemegang saham dan jenis pembayarannya ditentukan oleh kebijakan pimpinan”.

Sedangkan menurut Fitrianti (2009) menyatakan bahwa definisi dividen adalah:

“bagian laba atau pendapatan perusahaan, yang besarnya ditetapkan oleh direksi serta disahkan oleh rapat pemegang saham, kemudian dibagikan kepada pemegang saham yang bersangkutan”. Dividen merupakan salah satu daya tarik bagi investor untuk membeli saham. Pengumuman yang menyatakan bahwa perusahaan akan menaikkan *Dividen per Share* (DPS) mungkin diartikan oleh investor sebagai berita baik, karena DPS yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan yakin bahwa kondisi keuangan perusahaan bagus dimasa yang akan datang, dan dapat menanggung tingkat dividen yang tinggi.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut diatas, dapat di definisikan bahwa dividen adalah pembagian laba kepada para pemegang saham berdasarkan banyaknya saham yang dimiliki.

2.2.2 Jenis-Jenis Dividen

Menurut Baridwan (2009) terdapat beberapa jenis dividen, yaitu sebagai berikut:

1. Dividen kas

Dividen kas adalah dividen yang dibagikan dalam bentuk kas. Yang perlu diperhatikan oleh pemimpin perusahaan sebelum membuat pengumuman adanya dividen kas adalah apakah jumlah kas yang ada mencukupi untuk pembagian dividen tersebut.

2. Dividen aktiva selain kas (*Property Dividend*)

Kadang-kadang dividen dibagikan dalam bentuk aktiva selain kas, dividen dalam bentuk ini disebut *Property Dividend*. Aktiva yang dibagikan bisa berbentuk surat-surat berharga perusahaan lain yang dimiliki oleh perusahaan, barang dagangan atau aktiva-aktiva lain yang dimiliki oleh perusahaan.

3. Dividen Hutang (*Scrip Dividends*)

Dividen hutang (*Scrip Dividends*) timbul apabila laba tidak dibagi sebenarnya saldonya mencukupi untuk pembagian dividen, tetapi saldo kas yang ada tidak mencukupi. Oleh karena itu, manajer perusahaan akan mengeluarkan *scrip dividends* yaitu janji tertulis untuk membayar jumlah tertentu di waktu yang akan datang. *Scrip dividends* ini mungkin berbunga, mungkin juga tidak.

4. Dividen likuidasi

Dividen likuidasi adalah dividen yang sebagian merupakan pengembalian modal. Apabila perusahaan membagikan dividen likuidasi, maka para pemegang saham harus diberitahu mengenai berapa jumlah pembagian laba, dan berapa yang merupakan pengembalian modal sehingga para pemegang saham bisa mengurangi rekening investasinya.

5. Dividen saham

Dividen saham adalah pembagian tambahan saham tanpa dipungut pembayaran kepada pemegang saham, sebanding dengan saham-saham yang dimilikinya. Dividen saham bisa dibagikan sebagai berikut :

- a. Dividen saham yang berupa saham yang jenisnya sama, misalnya dividen saham biasa untuk pemegang saham biasa, atau dividen saham prioritas untuk pemegang saham prioritas, disebut dividen saham biasa.
- b. Dividen saham berupa saham yang jenisnya berbeda, misalnya dividen saham prioritas untuk pemegang saham biasa atau dividen saham biasa untuk pemegang saham prioritas, disebut dividen saham spesial (khusus).

2.2.3 Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang. Sedangkan pengertian kebijakan dividen menurut

Arifin (2014:112) menyatakan bahwa manajemen mempunyai dua alternatif perlakuan terhadap penghasilan bersih sesudah pajak perusahaan, yaitu dibagi kepada para pemegang saham perusahaan dalam bentuk dividen atau laba ditahan. Pada umumnya laba setelah pajak dibagi dalam bentuk dividen dan sebagian lagi diinvestasikan kembali. Artinya manajemen harus membuat keputusan tentang besarnya laba setelah pajak yang dibagikan sebagai dividen. Pembuatan keputusan tentang dividen ini disebut kebijakan dividen.

Kebijakan dividen menyangkut masalah penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham, dan laba tersebut bisa dibagi sebagai dividen atau laba yang ditahan untuk diinvestasikan kembali (Husnan, 2012:381). Besarnya dividen yang dibayarkan akan meningkatkan nilai perusahaan atau harga saham. Namun semakin besar dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham akan memperkecil sisa dana yang dapat dipergunakan untuk mengembangkan perusahaan sebagai *reinvestasi*, karena laba ditahan tersebut merupakan sumber dana intern yang dapat digunakan untuk membelanjai perusahaan. Semakin rendah laba ditahan akibatnya akan memperkecil kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba yang pada akhirnya juga memperkecil pertumbuhan dividen. Dari keterangan diatas ternyata kebijakan dividen tersebut menimbulkan dua akibat yang bertentangan, oleh karena itu penentuan besarnya dividen yang dibagikan kepada pemegang saham menjadi sangat penting dan merupakan tugas manajer keuangan untuk mengambil kebijakan dividen yang optimal (Basyori, 2009).

2.2.4 Faktor – faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen

Menurut Sutrisno (2010) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen, yaitu sebagai berikut:

1. Posisi solvabilitas perusahaan

Apabila perusahaan dalam kondisi solvabilitasnya kurang menguntungkan, biasanya perusahaan tidak membagikan laba. Hal ini disebabkan laba yang diperoleh lebih banyak digunakan untuk memperbaiki struktur modalnya.

2. Posisi likuiditas perusahaan

Dividen kas merupakan arus kas keluar bagi perusahaan, oleh karena itu bila perusahaan membayarkan dividen berarti harus bisa menyediakan uang kas yang cukup banyak dan ini akan menurunkan tingkat likuiditas perusahaan. Bagi perusahaan yang likuiditasnya kurang baik, biasanya dividen yang dibagikan kecil, sebab sebagian besar laba digunakan untuk menambah likuiditas. Namun perusahaan yang sudah mapan dengan likuiditas yang baik cenderung memberikan dividen lebih besar.

3. Kebutuhan untuk melunasi hutang

Semakin banyak hutang yang harus dibayar semakin besar dana yang harus disediakan sehingga akan mengurangi jumlah dividen yang akan dibayarkan kepada pemegang saham. Disamping itu, dengan jatuh temponya hutang, berarti hutang tersebut harus diganti. Alternatif mengganti dana hutang bisa dengan mencari hutang baru atau juga bisa dengan sumber dana intern dengan memperbesar laba ditahan. Hal ini tentunya akan memperkecil dividen yang dibagikan.

4. Rencana perluasan

Perusahaan yang berkembang ditandai dengan semakin pesatnya pertumbuhan perusahaan, dan hal ini bisa dilihat dari perluasan yang dilakukan oleh perusahaan. Kebutuhan dan dalam rangka ekspansi tersebut bisa dipenuhi baik dari hutang, menambah modal sendiri yang berasal dari pemilik, dan salah satunya juga bisa diperoleh dari sumber internal berupa memperbesar laba ditahan. Dengan demikian semakin pesat perluasan yang dilakukan perusahaan semakin kecil dividen yang dibagikan .

5. Kesempatan investasi

Kesempatan investasi juga merupakan faktor yang mempengaruhi besarnya dividen yang akan dibagi. Semakin terbuka kesempatan investasi semakin kecil dividen yang akan dibayarkan sebab dananya digunakan untuk memperoleh kesempatan investasi. Namun bila kesempatan investasi kurang, dananya lebih banyak digunakan untuk membayar dividen.

6. Stabilitas pendapatan

Bagi perusahaan yang pendapatannya stabil, dividen yang akan dibayarkan kepada pemegang saham lebih besar dibanding dengan perusahaan yang pendapatannya tidak stabil. Perusahaan yang pendapatannya stabil tidak perlu menyediakan kas yang banyak untuk berjaga-jaga, sedangkan perusahaan yang pendapatannya tidak stabil harus menyediakan uang kas yang cukup besar untuk berjaga-jaga.

7. Pengawasan terhadap Rencana perluasan

Kadang-kadang pemilik tidak mau kehilangan kendali terhadap perusahaan. Jika perusahaan mencari sumber

dana dari modal sendiri, kemungkinan akan masuk investor baru dan tentunya akan mengurangi kekuasaan pemilik lama dalam mengendalikan perusahaan. Apabila dibelanjai dari hutang resikonya cukup besar. Oleh karena itu perusahaan cenderung tidak membagi dividennya agar pengendalian tetap berada ditangannya.

2.2.5 Mengukur Dividen

Kebijakan dividen adalah kebijakan mengenai keputusan yang diambil perusahaan mengenai laba yang diperoleh apakah dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan guna membiayai investasi perusahaan di masa datang. Kebijakan Dividen dapat diukur dengan *dividend payout ratio* (DPR) (Mardiyati, dkk. 2012). DPR merupakan perbandingan antara dividen per lembar saham dengan laba per lembar saham perusahaan Satuan pengukuran *dividend payout ratio* adalah dalam persentase.

Menurut Sutrisno (2009), *Dividend Payout Ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{laba per lembar saham}}$$

2.3 Suku Bunga

2.3.1 Pengertian Suku bunga

Menurut ekonomi Indonesia, Sunariyah, apa itu suku bunga adalah nilai dari pinjaman yang dinyatakan sebagai sekian persen dari uang pokok pada tiap waktu yang disepakati. Debitur (peminjam) harus membayar kepada kreditur

(pemberi pinjaman) sejumlah uang yang merupakan ukuran harga sumber daya dari pinjaman.

Menurut Judisseno (2012: 80) menyatakan bahwa definisi suku bunga adalah:

“pendapatan yang diperoleh oleh orang-orang yang memberikan kelebihan uang atau unit pengeluaran surplus untuk digunakan sementara oleh orang yang membutuhkan dan menggunakan uang itu untuk menutupi kekurangan mereka atau unit pengeluaran deficit”.

Menurut Mishkin (2009: 4) menyatakan bahwa definisi suku bunga adalah biaya pinjaman atau harga yang dibayarkan untuk dana pinjaman (biasanya dinyatakan dalam persentase per tahun).

Menurut Boediono (2014: 76) menyatakan bahwa definisi suku bunga adalah harga dari penggunaan dana pinjaman. Suku bunga adalah salah satu indikator dalam menentukan apakah seseorang akan berinvestasi atau menabung.

Menurut Sunariyah (2013:80), menyatakan bahwa definisi suku bunga adalah harga dari pinjaman. Suku bunga dinyatakan sebagai persentase uang pokok per unit waktu. Bunga merupakan suatu ukuran harga sumber daya yang digunakan oleh debitur yang harus dibayarkan kepada kreditur.

Menurut Brigham (2011:158), menyatakan bahwa definisi suku bunga adalah harga yang harus di bayar atas modal pinjaman, dan dividen serta keuntungan modal yang merupakan hasil dari modal ekuitas.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut diatas, dapat di definisikan bahwa suku bunga adalah Persentase dari pokok utang yang dibayarkan sebagai imbal jasa (bunga) dalam suatu periode tertentu.

2.3.2 Fungsi Suku Bunga dalam Perekonomian

Menurut Sunariyah (2014: 71), tingkat suku bunga mempunyai beberapa fungsi dalam suatu perekonomian, antara lain:

1. Sebagai daya tarik bagi penabung individu, institusi, atau lembaga yang mempunyai dana lebih untuk diinvestasikan.
2. Tingkat suku bunga dapat digunakan sebagai alat kontrol bagi pemerintah terhadap dana langsung investasi pada sektor-sektor ekonomi.
3. Tingkat suku bunga dapat digunakan sebagai alat moneter dalam mengendalikan penawaran dan permintaan uang yang beredar dalam suatu perekonomian.
4. Pemerintah dapat memanipulasi tingkat bunga untuk meningkatkan produksi, sebagai akibatnya tingkat bunga dapat digunakan untuk mengontrol tingkat inflasi.

2.3.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Suku Bunga

Menurut Brigham dan Houston (2011:158) terdapat tiga faktor yang dapat mempengaruhi tingkat umum suku bunga, yaitu sebagai berikut:

1. Kebijakan Bank Sentral;
2. Besarnya defisit anggaran pendapatan dan belanja Negara;
3. Neraca perdagangan luar negeri; dan
4. Tingkat kegiatan usaha.

2.3.4 Mengukur Suku Bunga

Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2013), dapat dirumuskan sebagai berikut :

Rumus suku bunga

$$\text{Bunga} = \frac{\text{ST} \times i \times t}{365}$$

Dimana :

ST : Saldo Terendah

i : Suku Bunga tabungan per tahun

t : Jumlah hari dalam 1 bulan

365 : jumlah hari dalam 1 tahun

2.4 Hubungan antara Dividen dengan Nilai Perusahaan

Dividen yaitu menentukan seberapa besar atau proporsi laba yang akan dibagikan sebagai dividen. Kebijakan dividen dapat diprosikan melalui *divident payout ratio* (DPR). Pembayaran dividen yang meningkat menganduk informasi mengenai bagaiman kondisi perusahaan. Perusahaan yang mampu meningkatkan pembayarakan dividen menunjukkan bahwa kinerja perusahaan mampu meningkatkan kinerjanya sehingga mampu membayar dividen yang lebih. Penelitian sebelumnya dari Fama dan French (2009:119) mengemukakan bahwa investasi yang dihasilkan dari kebijakan dividen memiliki informasi yang positif tentang perusahaan di masa yang akan datang, dan selanjutnya berdampak positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian sebelumnya yang dekemukakan oleh Wijaya (2010) menemukan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Apabila DPR semakin tinggi maka harga pasar suatu perusahaan akan

semakin tinggi pula dihadapan investor karena DPR yang tinggi menunjukkan tingkat pembagian dividen yang menjanjikan.

Dalam *Bird InThe Hand Theory* mengungkapkan bahwa pemegang saham lebih menyukai dividen yang tinggi karena adanya anggapan bahwa mendapatkan dividen saat ini risikonya lebih kecil dari pada capital gain dimasa yang akan datang.

Bagi para investor yang dapat dijadikan sebuah kepercayaan terhadap perusahaan adalah perusahaan yang dapat memberikan dividen yang tinggi, karena para investor lebih menyukai kepastian tentang returns investasinya dan mengantisipasi risiko ketidakpastian tentang likuiditas perusahaan. Dividen yang tinggi akan berdampak pada meningkatnya permintaan saham, dengan tingginya permintaan saham akan memberikan nilai saham yang lebih besar daripada nilai yang tercatat pada neraca perusahaan, sehingga PBV dan nilai perusahaan tinggi juga. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hal ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijaya (2010) yang menyatakan bahwa, kebijakan dividen berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Berdasarkan kajian teoritis, kajian empiris dan dasar logika, maka hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Dividen berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan.

2.5 Hubungan antara Suku Bunga dengan Nilai Perusahaan

Naiknya tingkat bunga akan mendorong masyarakat untuk menabung, dan malas untuk berinvestasi di sektor riil. Kenaikkan tingkat bunga juga akan ditanggung oleh investor, yaitu berupa kenaikan biaya bunga bagi perusahaan. Masyarakat tidak mau berisiko melakukan investasi dengan biaya tinggi, akibatnya investasi menjadi tidak berkembang. Perusahaan banyak mengalami kesulitan untuk mempertahankan hidupnya, dan ini menyebabkan kinerja perusahaan menurun. Menurunnya kinerja perusahaan dapat berakibat pada penurunan harga saham, yang berarti nilai perusahaan juga akan menurun.

H2 : Suku Bunga mempunyai pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini juga pernah di angkat sebagai topik penelitian oleh beberapa peneliti sebelumnya. Maka peneliti juga diharuskan untuk mempelajari penelitian-penelitian terdahulu atau sebelumnya yang dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti dalam melakukan penelitian ini.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

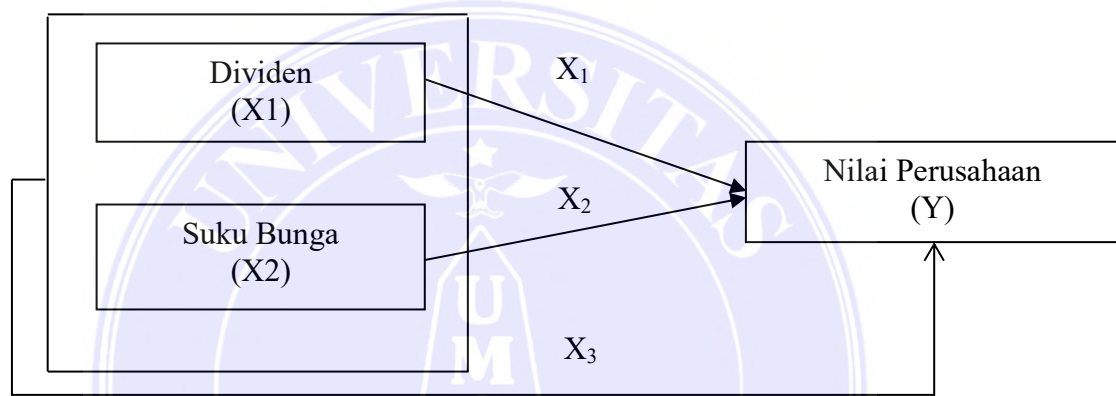
No.	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Moch Ronni (2012)	Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	Adapun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pertumbuhan aset dan kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai	Perbedaan penelitian Moch Ronni (2012) dengan penelitian penulis adalah pada variabel penelitian penulis tidak menggunakan

			perusahaan, tingkat inflasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, keputusan pendanaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan tingkat suku bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.	variabel tingkat inflasi dan sampel penelitian yang dilakukan oleh penulis berbeda yaitu dilakukan di PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero).
2.	Nur Alfilail (2014)	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Inflasi, Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan.	Adapun hasil menunjukkan bahwa kebijakan dividen terbukti menunjukkan bahwa kebijakan dividen terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan keputusan investasi, keputusan pendanaan, inflasi, dan tingkat suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan <i>Price to Book Value (PBV)</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. sedangkan keputusan investasi, keputusan pendanaan, inflasi, dan tingkat suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan <i>Price to Book Value (PBV)</i> .	Perbedaan penelitian Nur Alfilail (2014) dengan penelitian penulis adalah pada variabel penelitian penulis tidak menggunakan variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan, inflasi dan sampel penelitian yang dilakukan oleh penulis berbeda yaitu dilakukan di PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero).
3.	Suhaila Hilal	Pengaruh Keputusan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa	Perbedaan penelitian Suhaila Hilal (2014)

	(2014)	Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan dividen dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan	secara simultan Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan dividen dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan.	dengan penelitian penulis adalah pada variabel penelitian penulis tidak menggunakan variabel Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan.
4.	Rifai Enggar (2014)	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan BEI 2010-2014.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan dividen dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan BEI 2010-2014.	Perbedaan penelitian Suhaila Hilal (2014) dengan penelitian penulis adalah pada variabel penelitian penulis tidak menggunakan variabel Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan serta sampel penelitian yang dilakukan oleh penulis berbeda yaitu dilakukan di PT. Pelabuhan Indonesia 1(Persero)..
5.	Bani Arnold (2016)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Deviden, Investment Opportunity Set, Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan kepemilikan manajerial, kebijakan deviden, <i>investment opportunity</i> set, likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan secara parsial kepemilikan manajerial, kebijakan dividen, <i>investment opportunity</i> set tidak berpengaruh	Perbedaan penelitian Bani Arnold (2016) dengan penelitian penulis adalah pada variabel penelitian penulis tidak menggunakan variabel kepemilikan manajerial, <i>investment opportunity</i> set, likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas dan sampel penelitian yang dilakukan oleh penulis berbeda yaitu dilakukan di PT. Pelabuhan Indonesia

		Di Bei.	terhadap nilai perusahaan dan likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	1 (Persero).
--	--	---------	--	--------------

2.7 Kerangka Konseptual



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

Dalam kerangka konseptual ini, variabel independen yang digunakan adalah Dividen dan Suku Bunga. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah Nilai Perusahaan. Alat ukur yang digunakan untuk menilai Dividen adalah *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Sedangkan untuk menilai Suku Bunga adalah Fisher (*Fisher equation*).

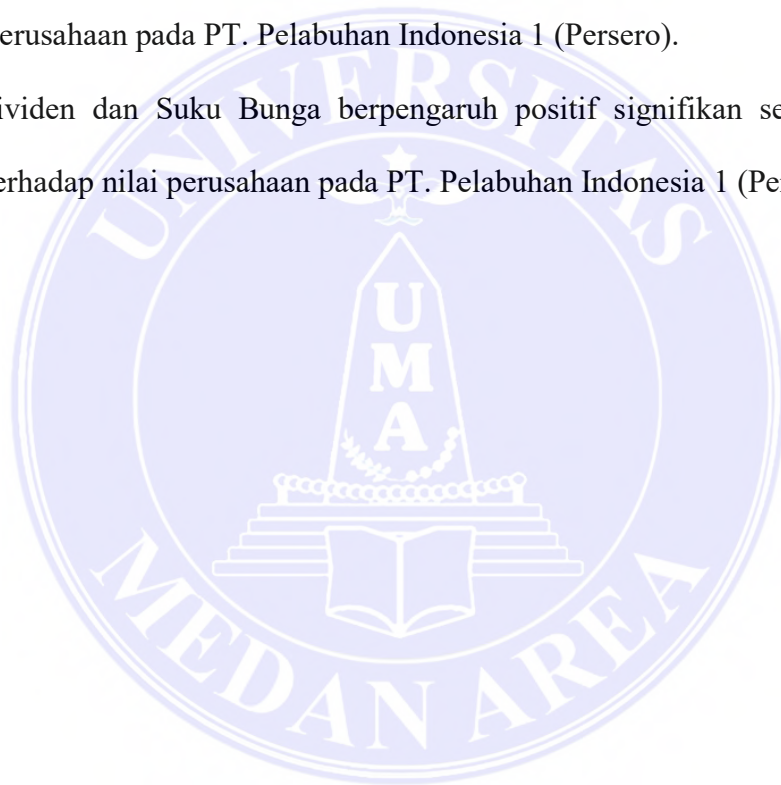
2.8 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Suharismi Arikunto, 2002). Adapun hipotesis dari permasalahan di atas, yaitu sebagai berikut:

H1: Dividen berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero).

H2: Suku Bunga berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero).

H3: Dividen dan Suku Bunga berpengaruh positif signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero).



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau pun juga hubungan antar dua variable atau lebih, penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan deskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala (Sugiyono, 2009).

3.1.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) yang terletak di jl. Pelabuhan No. 2, Belawan II, Medan Kota Belawan, Kota Medan, Sumatera Utara. Adapun website PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) yaitu www.pelindo1.co.id, twitter [@Pelindo_1](https://twitter.com/Pelindo_1) dan email pelabuhan1@pelindo1.co.id.

3.1.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan oleh peneliti mulai pada bulan Oktober 2019 hingga selesai.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	2019												2020							
		Oktober				Nopember				Desember				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul																				
2.	Penyusunan Proposal																				
3.	Seminar Proposal																				
4.	Perbaikan Proposal																				
5.	Penyusunan Skripsi																				
6.	Sidang																				

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2014) populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pendapat diatas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh Laporan Keuangan yang ada pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero).

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2014), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan dalam penelitian ini.

Pada penelitian ini, peneliti mengambil sampel sebanyak 36 Bulan, yakni pada Tahun 2017 sampai 2019 pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero).

3.3 Definisi Operasional

Variabel Operasional adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek penelitian, sedangkan definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan memberikan arti (Moh.Nazir, 2013). Jadi variabel penelitian ini meliputi faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Dalam penelitian ini digunakan dua jenis variabel penelitian, yaitu variabel terikat (*dependent*) dan variabel bebas (*independent*).

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen dan mempunyai hubungan yang positif maupun negatif bagi variabel lainnya. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

a. Dividen (X_1)

Dividen (X_1) adalah dividen adalah pembagian laba kepada para pemegang saham berdasarkan banyaknya saham yang dimiliki.

b. Suku Bunga (X_2)

Suku Bunga (X_2) adalah persentase dari pokok utang yang dibayarkan sebagai imbal jasa (bunga) dalam suatu periode tertentu.

2. Variabel terikat (Y), Nilai Perusahaan

Dalam penelitian ini variabel dependent yang digunakan adalah Nilai Perusahaan (Y). Nilai Perusahaan adalah persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga pasar saham.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Kuantitatif. Data Kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Kasiram, 2015)

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data sekunder. Data Sekunder adalah data yang diterbitkan dan digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya (Siregar,2013).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dilakukan penulis untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah Dokumentasi, yaitu memperoleh data yang dilakukan dengan cara menelaah dokumen-dokumen perusahaan yang berhubungan dengan laporan keuangan. Data yang diperoleh berupa laporan posisi dividen dan suku bunga.

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan SPSS versi 20,0. Sebelumnya dilakukan terlebih dahulu Uji asumsi klasik, lalu tahap terakhir yaitu menghitung besarnya pengaruh variabel independen (dividen dan suku bunga) terhadap variabel dependen (nilai perusahaan).

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (*mean*), dan nilai standar deviasi. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan dalam perhitungan statistik deskriptif adalah deviden, suku bunga dan nilai perusahaan.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Proses uji normalitas menggunakan *SPSS 20,0* dengan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov K-S* dan memperhatikan penyebaran data (titik) pada *normal p-plot of Regression standardized residual* dari variabel independen, dimana:

- a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinieritas

Uji Asumsi multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi atau hubungan antar variabel bebas dalam model regresi. Korelasi di antara variabel bebas seharusnya tidak terjadi dalam model regresi yang baik. Cara mendeteksi terjadinya multikolinieritas dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai koefisien determinasi (R^2) tinggi, dalam uji secara serempak (F_{test}), variabel-variabel bebas secara serempak berpengaruh nyata terhadap variabel terikat, tetapi dalam uji secara parsial (t_{test}), variabel-variabel bebas secara parsial banyak yang tidak berpengaruh nyata terhadap variabel terikat, maka hal ini mengindikasikan terjadinya multikolinieritas.
- b. Menganalisis matrik korelasi antar variabel-variabel bebas. Jika antar variabel bebas terdapat korelasi yang cukup tinggi, umumnya diatas 0,90, maka hal ini mengindikasikan terjadinya multikolinieritas.
- c. Melihat nilai standard error. Nilai standard error yang besar mengindikasikan terjadinya multikolinieritas.
- d. Melihat nilai toleransi (tolerance) dan VIF.
- e. Dengan kriteria uji sebagai berikut:
 - 1) Jika toleransi $\leq 0,10$ dan $VIF \geq 10$: terjadi multikolinieritas.
 - 2) Jika toleransi $> 0,10$ dan $VIF < 10$: tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik, heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi Heteroskedastisitas.
- b. Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada period ke-t dengan kesalahan pada period t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Untuk menguji keberadaan autokorelasi dalam penelitian ini digunakan uji Statistik Durbin-Watson (D-W). Durbin-Watson (D-W) hanya digunakan untuk korelasi tingkat satu (*First rder Autocorelation*) dan mensyaratkan adanya intersept (konstana) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen. Penilaian terjadi autokorelasi dapat digunakan dengan melihat kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai $0 < d < 4$ berarti ada autokorelasi positif, berarti ada autokorelasi positif.
- b. $4 - DI < d < 4$, berarti ada autokorelasi negatif.
- c. Jika $2 < d < 4 - Du < d < 2$, berarti tidak ada autokorelasi positif dan negatif.
- d. Jika $DI < d < Du$ atau $4 - DI < d < 4 - DI$.

3.6.3 Uji Regresi

Uji regresi merupakan salah satu analisis yang mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Penggunaan analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan bagaimana pengaruh variabel-variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat). Jika dalam persamaan regresi hanya terdapat satu variabel terikat, maka disebut sebagai regresi sederhana. Sedangkan jika variabel bebasnya lebih dari satu, maka disebut sebagai persamaan regresi berganda. Regresi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

1. Uji Regresi Linear Berganda

Dalam hal ini penulis mengemukakan variabel bebas dari satu, maka hal itu untuk mengetahui bagaimana hubungan antara variabel bebas (X_1, X_2) dengan variabel terikat (Y).

Menurut Sugiono (2012 : 277), Sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas

X_1 = Dividen

X_2 = Suku Bunga

e = Variabel Pengganggu

Uji regresi sederhana merupakan metode statistic yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel factor penyebab (X) terhadap variabel akibatnya, sedangkan analisis regresi berganda adalah model regresi atau prediksi yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau predictor. Istilah regresi berganda dapat disebut juga dengan istilah multiple regression. Kata multiple berate jamak atau lebih dari satu variabel. Analisis ini melalui beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap pertama : Perhitungan Variabel

Dilakukan perhitungan variabel, yaitu variabel independen dan dependen dalam kurun waktu 3 tahun.

2. Tahap Kedua : Pengembangan model analisis

Pengaruh variabel-variabel Dividen dan Suku Bunga terhadap Nilai Perusahaan.

3. Tahap Ketiga : Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis penelitian ini mempergunakan cara uji t-hitung (secara parsial).

3.6.4 Uji Hipotesis

1. Uji T-hitung (Secara Parsial)

Nilai t-hitung untuk menguji secara statistic apakah koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas yang dipakai secara terpisah berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat.

Hipotesis:

H₀: Tidak ada pengaruh yang nyata secara parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat.

H₁: Ada pengaruh yang nyata secara parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji statistic yang digunakan adalah uji statistik-t.

Kriteria uji:

a. Berdasarkan Perbandingan Nilai t-hitung dan t tabel – t-hitung > t-tabel $\alpha/2$ (n-p), maka tolak H₀ – t-hitung < t-tabel $\alpha/2$ (n-p), maka terima H₀.

b. Berdasarkan Nilai Signifikansi ($\alpha = 0,05$)

Jika nilai signifikansi > α maka H₀ di terima.

Jika nilai signifikansi < α maka H₀ di tolak.

2. Uji F-Statistik (Secara Simultan)

Uji F-statistik ini dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis secara keseluruhan dengan menggunakan uji statistik F-hitung dengan menggunakan tingkat kepercayaan 5%.

Untuk pengujian ini dilakukan hipotesa, yaitu sebagai berikut:

H₀: Artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

H₁: Artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujiannya adalah:

- a. H₀ ditolak dan H₁ di terima, jika $F_{p,rob} < f_{\alpha,5\%}$.
- b. H₀ di terima dan H₁ di tolak, jika $F_{p,rob} > f_{\alpha,5\%}$.

Pengujian ini dilakukan untuk membandingkan jika H₀ ditolak, berarti variabel bebas yang diuji berpengaruh nyata terhadap variabel terikat. Jika H₀ diterima berarti variabel bebas yang diuji tidak berpengaruh nyata terhadap variabel terikat.

1.6.4 Uji Determinan (R²)

Nilai koefisien determinan (R²) digunakan untuk mengetahui sejauh mana besar keragaman yang dapat diterangkan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin besar nilai R² (mendekati 100%), maka semakin besar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang terdapat di dalam penelitian ini dapat disimpulkan, yaitu sebagai berikut:

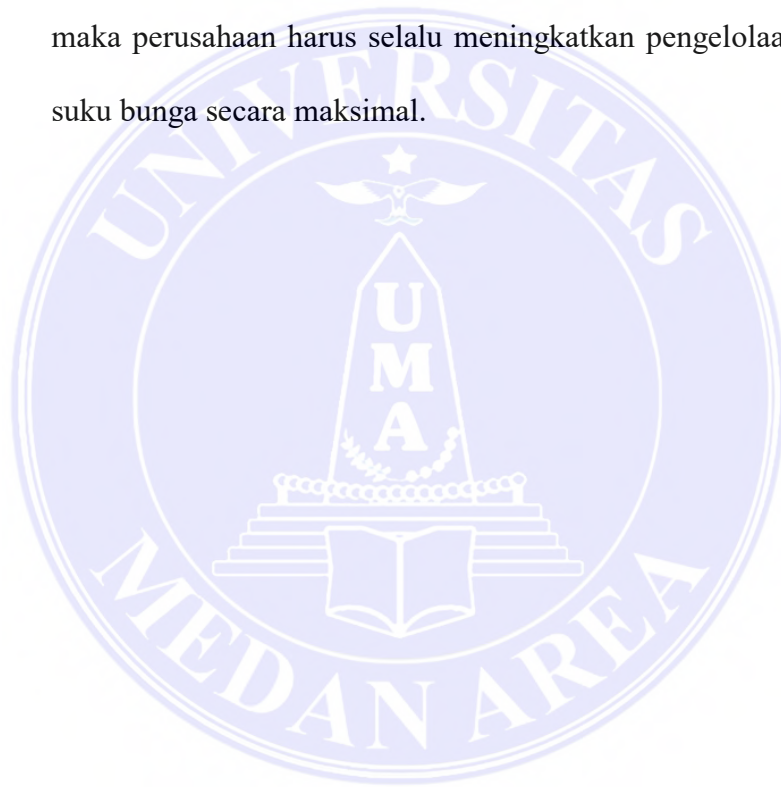
1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dividen secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero).
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa suku bunga secara parsial, berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero).
3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dividen dan suku bunga secara simultan, berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran yang diberikan penulis, yaitu sebagai berikut:

1. Agar dividen dapat berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero), maka perusahaan harus selalu meningkatkan pengelolaan dividen secara maksimal.

2. Agar suku bunga dapat berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero), maka perusahaan harus selalu meningkatkan pengelolaan suku bunga secara maksimal.
3. Agar dividen dan suku bunga dapat berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero), maka perusahaan harus selalu meningkatkan pengelolaan dividen dan suku bunga secara maksimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Ang, Robert. 2014. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Media Staff: Jakarta.
- Arifin, Zaenal. 2014. *Teori Keuangan & Pasar Modal*. Edisi kesatu Ekonisia Kampus FE UII, Yogyakarta.
- Arfan Ikhsan, L.S. 2018. *Analisa Laporan Keuangan Edisi 2*. Madenatera: Medan.
- Azwar, Saifuddin, 2009. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar:
- Baridwan, Zaki. 2009. *Intermediate Accounting "Pengantar Akuntansi"*. Buku 2, Edisi 21, Jakarta : Salemba Empat.
- Basyori, Kurnia. 2009. *Analisis Pengaruh Pengumuman Dividen Terhadap Return Saham*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Boediono. 2014. *Ekonomi Makro* Terjemahan Ali, D. **Buku 1** Edisi 11, Salemba Empat: Jakarta.
- Brigham, Eugene F. and Joel F. Houston, 2011. *Fundamentals of Financial Management. Ninth Edition*. United States of America : Horcourt College.
- Brigham, E.F., Ehrhardt, M.C. 2009. *Financial Management Theory And Practice*, Eleventh Edition, South Western Cengage Learning, Ohio.
- Christiawan, Y.J., dan Tarigan J. 2009. *Kepemilikan Manajeral : Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Universitas Kristen Petra. 9(1).PP1-8.
- Darmawan, Wira Adi. 2013. *Analisis Pengaruh Kebijakan Utang, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2009-2011)*. Jurnal Dinamika Manajemen Vol. 3 No. 2 Hlm. 1-16. Universitas Semarang.
- Fama, Eugene dan Kenneth French. 2009. *Value Versus Growth : The International Evidence*. Journal of Finance.
- Fitrianti, Essa. 2009. *Reaksi Pasar Atas Pengumuman Perubahan Dividen Dan Pengujian Perubahan Dividen Sebagai Sinyal Profitabilitas Perusahaan Dimasa Mendatang (Studi Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI)*. Skripsi, Universitas Airlangga, Surabaya.
- Gitman, Lawrence J, 2009. *Principles of Managerial Finance*. USA, Pearson.
- Hadi, Sutrisno. 2010. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen*. Pengantar Ekonomi. Jakarta: Erlangga.

- Hanafi, 2014. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balaced Scorecard, Edisi 1*. Bumi aksara: Jakarta.
- Judisseno. 2012. *Sistem Moneter Dan Perbankan Di Indonesia*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Leli Annah dan Barbara Gunawan. 2011. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden, dan Tingkat Suku Bunga terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Investasi* Vol. 7 No. 1. Surabaya.
- Mardiyati, umi dkk. 2012. *Pengaruh Kebijakan Deviden Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*, Vol.3 No.1. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mardiati, dkk. 2012. *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2010*. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia* Vol. 3, No. 1. Universitas Negeri Jakarta.
- Martono dan Agus Harjito. 2010. *Manajemen Keuangan (Edisi 3)*. Ekonisia: Yogyakarta
- Martani, D. et al. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Penerbit Salemba Empat: Jakarta.
- Mishkin, Frederic S. 2009. *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan Edisi 8*. Salemba Empat : Jakarta.
- Prasetyo. Aries Heru. 2011. *Valuasi Perusahaan*. PPM: Jakarta.
- Prasetyorini, Bhukti Fitri. 2013 “*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitasterhadap nilai perusahaan*”. *Jurnal Ilmu Manajemen*. 1(1). 183-196. <http://ejournal.unesa.ac.id/> (diakses tanggal 22 mei 2013)
- Rozeff, M. 2012. *Growth, beta and agency costs as determinants of dividend payout ratios*. *Journal of Financial Research*, Vol. 5, hal: 249–259.
- Samsul, Mohammad. 2009. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Sjahrial, D. 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Mitra Wacana Media: Jakarta.

- Sutrisno, 2009, Manajemen, Keuangan, Teori, Konsep dan Aplikasi, Edisi Pertama, Cetakan setuju, Penerbit Ekonisia, Yogyakarta.
- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. 2012. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, edisi keenam*. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Subana, M., Sudrajat. 2011. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiono. 2010. Metode penelitian , pendekatan, kuantitatif, kualitatif dan R&D. Alfabeta : Bandung.
- Sugiyono. 2012. *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuanlitatif, dan R&D*. CV Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuanlitatif, dan R&D*. CV Alfabeta: Bandung.
- Sukmawati, Sukamulja. 2009. *Good Corporate Governance Disektor Keuangan: Dampak GCG Terhadap Kinerja Perusahaan (Kasus di Bursa Efek Jakarta)*. Benefit, vol. 8, No. 1 Juni 2004.
- Sunariyah. 2014. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Kelima. Bandung: CV. Alfabeta.
- Triyono, Kharis Raharjo, dan Rina Arifati. 2014. *Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Kepemilikan, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Pandanarang Semarang.
- Utami & Rahayu. 2013. *Peranan Profitabilitas, Suku Bunga, Inflasi, dan Nilai Tukar dalam Mempengaruhi Pasar Modal Indonesia Selama Krisis Ekonomi*, Jurnal Manajemen & Kewirausahaan Vol. 5, No.2, September 2003:123-131, Ubaya, Surabaya.
- Wijaya, Lihan Rini Puspo., Bandi dan Anas Wibawa. 2010. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. Simposium Nasional Akuntansi (SNA)XIII. Solo.